

22 Desember 2021

Update Global

Mata uang Lira Turki kembali menguat dari rekor terendah sekitar 18 Lira per Dolar AS menjadi lebih dari 13 Lira terhadap Dolar AS pada pembukaan Selasa 21 Desember 2021. Ini menandai kebangkitan terbesarnya terhadap Dolar dalam beberapa dekade. Fluktuasi mata uang negara ini terjadi setelah Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan meluncurkan sebuah rencana yang akan menjamin simpanan mata uang lokal terhadap fluktuasi pasar. (Republika)

Israel mendeteksi kasus kematian pertama akibat infeksi Covid-19 varian Omicron. Kabar ini dikonfirmasi oleh salah satu rumah sakit Israel pada Selasa 21 Desember 2021. *The Soroka Medical Center* di Beersheba menyatakan bahwa pasien yang meninggal adalah laki-laki di umur 60-an tahun. Ia meninggal pada Senin 20 Desember 2021, dua minggu setelah ia masuk ke bangsal penanganan infeksi virus corona. Pihak rumah sakit menyampaikan bahwa pasien telah mengidap beberapa penyakit serius sebelum dirawat karena Covid-19. (CNN Indonesia)

Saham Jepang naik karena Perusahaan Teknologi memperpanjang keuntungan. Indeks Nikkei 225 naik 0,16 persen dan ditutup pada 28.552. Sementara Indeks Topix yang lebih luas naik tipis 0,09 persen menjadi 1.972 pada hari Rabu, dengan ekuitas Jepang mengkonsolidasi kenaikan. Hal tersebut disebabkan *rebound* saham global, yang didorong penyebaran Omicron di Asia. (*Trading Economics*)

Update Domestik

Posisi investasi internasional (PII) Indonesia pada triwulan III tahun 2021 mencatat kewajiban neto yang meningkat. Mengacu pada data Bank Indonesia (BI), kewajiban neto pada periode Juli 2021 hingga September 2021 sebesar US\$275,9 miliar atau setara 24,1 persen produk domestik bruto (PDB). Kondisi ini meningkat dibanding dengan posisi kewajiban neto pada akhir triwulan II tahun 2021 yang sebesar US\$264,7 miliar atau setara 23,9 persen PDB. Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono merincikan, posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) Indonesia pada triwulan III tahun 2021 sebesar US\$707,8 miliar atau naik 4,1 persen (QtQ) dari posisi US\$680,2 miliar pada triwulan II tahun 2021. (Kontan)

Harga batubara menurun pada perdagangan kemarin, 21 Desember 2021 di pasar ICE Newcastle, Australia. Harga batubara ditutup di US\$182,6/ton, berkurang 0,3 persen dari posisi penutupan perdagangan hari sebelumnya. Koreksi ini membuat tren kenaikan harga batubara terhenti. Sebelumnya, harga komoditas ini naik sepuluh hari tanpa terputus. Selama sepuluh hari tersebut, harga melonjak 28,04 persen. Keuntungan 28,04 persen sudah cukup mempengaruhi pelaku pasar. Kontrak batu bara mengalami tekanan jual sehingga harga turun. (CNBC Indonesia)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.290	▲ 0,10	▼ -1,68
IHSG	6.530	▼ -0,38	▲ 9,21
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▼ -0,99	▼ -1,24
- 10Y	6,4	▼ -0,28	▲ 8,48
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-26,3	▼ -3,0	▲ 2.642,5
- Obligasi	47,8	▲ 193,7	▼ -4.651,7
CDS 5Y	77,4	▼ -0,94	▲ 14,13
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	74,1	▲ 0,14	▲ 43,01
WTI (USD/bbl)	71,4	▲ 0,39	▲ 47,16
CPO (MYR/mt)	4.931,0	▲ 1,61	▲ 26,73
Emas (USD/oz)	1.790,3	▲ 0,06	▼ -5,69
Batubara (USD/mt)	169,0	▲ 0,51	▲ 109,94
Karet (USD/mt)	169,0	▲ 0,54	▲ 12,44
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,9	▲ 1,52	▲ 54,71
Nikel (USD/mt)	19.686,0	▲ 1,51	▲ 18,83
Tembaga (USD/lb)	434,5	▲ 0,16	▲ 23,47
Timah (USD/mt)	38.685,0	▲ 1,28	▲ 90,33
Aluminium (USD/mt)	2.744,0	▲ 3,20	▲ 38,66
Kakao (USD/mt)	2.473,0	▲ 0,53	▼ -4,99
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▬ 0,00	▼ -0,43
Daging Ayam	35.750	▲ 0,14	▼ -0,83
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	26.200	▲ 0,96	▼ -6,93
Bawang Merah	28.850	▲ 0,70	▼ -15,40
Bawang Putih	29.350	▲ 0,17	▲ 4,08
Cabai Merah	51.800	▼ -0,48	▼ -9,83
Cabai Rawit	72.650	▲ 1,96	▲ 24,94
Minyak Goreng	19.450	▲ 0,26	▲ 35,07
Gula Pasir	14.100	▬ 0,00	▼ -1,74

*(harga per 16 Desember 2021)
Sumber Data: Bloomberg, PIHPS